

EVALUASI TERHADAP SISTEM PENCATATAN AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (Studi Kasus di Kota Semarang)

Tegar Satriyo Notohatmodjo

Endang Kiswara¹

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro

ABSTRACT

This study aims to analyze how the needs and understanding and provide practical guidance in making the accounting system of Small and Medium Enterprises. This guidance is expected to be used to construct a model of accounting records customized from Accounting Standards - Entities Without Public Accountability (SAK-ETAP).

This research was conducted with qualitative methods through case studies with small medium enterprises in Semarang City as the population and thirty Small and Medium Enterprises in Semarang City as the samples, by interviewing the owners of each of these Enterprise, and do literature studies for articles, books, journals and materials another supported this research.

Results of this study showed that most of the Small and Medium Enterprises in the Semarang City is still not understood and considered accounting system as a difficult thing. But these Enterprises agree on the importance of accounting system and are interested in learning about the learning resources accounting system that is easy to use.

Keywords: Small and Medium Enterprises; Accounting Record System; Financial Accounting Standards - Entities Without Public Accountability (SAK-ETAP)

PENDAHULUAN

Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang ada di Indonesia saat ini sangat pesat. Dengan adanya dukungan Pemerintah terhadap pembangunan ekonomi kerakyatan yang berbasis pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, masyarakat saat ini sadar bahwa menjadi pengusaha atau berwiraswasta dapat menjadi salah satu sumber pendapatan disamping menjadi seorang karyawan. Topik mengenai Usaha, Mikro Kecil dan Menengah telah menjadi salah satu isu hangat dalam perekonomian Indonesia saat ini.

Pengembangan secara berkelanjutan dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dinilai dapat menjaga perekonomian Indonesia dari kemungkinan terjadinya krisis ekonomi seperti tahun 1998 atau tahun 2008. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah relatif jarang menggunakan hutang perbankan, menggunakan mata uang rupiah, dan tidak atau belum berhubungan dengan pihak asing, sehingga terjadinya krisis ekonomi tahun 1998 dan 2008 tidak mempengaruhi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah secara signifikan (*Kompas*, 6 April 2013). Berdasarkan dari artikel ekonomi tersebut, jika produk hasil industri lokal dapat merajai pasar domestik, kondisi ekonomi bangsa akan jauh lebih stabil dan cenderung kuat saat negara lain mengalami krisis.

Pesatnya perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Indonesia dan semakin ketatnya persaingan mengharuskan para pengusaha untuk lebih profesional dalam menjalankan bisnisnya. Tidak jarang suatu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah harus menutup usaha yang telah dirintis dan dikembangkan karena ketidak-mantapan landasan dalam melakukan kegiatan operasional sehingga harus mengalami kerugian dan terpaksa ditutup. Pengelolaan yang profesional mutlak harus dilakukan oleh para pengusaha agar dapat bertahan dan berkembang di tengah persaingan yang semakin ketat. Salah satu cara

¹ Corresponding author

untuk menjadi profesional adalah dengan melakukan pembuatan suatu sistem pencatatan akuntansi yang berujung pada pembuatan laporan keuangan.

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Untuk membuat sistem pencatatan akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, perlu diteliti bagaimana kondisi riil dari usaha-usaha terlebih dahulu. Dari kondisi riil yang ditemukan dilapangan, dapat dibentuk sistem pencatatan akuntansi yang sesuai dengan keunikan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Dari sistem tersebut, diterapkan dan dievaluasi apakah sistem tersebut cocok dengan kondisi usaha perusahaan yang bersangkutan. Setelah sistem tersebut diterapkan dan dievaluasi, diharapkan tujuan dari penelitian ini akan tercapai, yaitu membantu pengusaha-pengusaha Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang ingin memiliki sistem pencatatan akuntansi agar dapat membuat sesuai dengan keunikan usaha masing-masing perusahaan. Dari kerangka pemikiran diatas, dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

“Bagaimanakah para pengusaha UMKM membuat dan menerapkan sistem pencatatan akuntansi yang mampu mencerminkan kondisi ekonomi dan operasional perusahaan?”

Dari rumusan masalah diatas, fokus penelitian dapat dibagi menjadi beberapa poin penelitian, yaitu:

1. Bagaimanakah cara membuat suatu sistem pencatatan akuntansi yang memadai bagi para pengusaha tersebut?
2. Apakah para pengusaha tersebut telah menerapkan suatu sistem pencatatan akuntansi yang memadai?

Apakah sistem dan peraturan yang ada telah dapat dimengerti dan diterapkan oleh para pengusaha tersebut?

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan mengambil tempat atau lokasi penelitian di Kota Semarang, khususnya adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang berada di daerah Kota Semarang. Waktu penelitian diadakan pada bulan November 2012 sampai dengan April 2013, dengan menyesuaikan waktu sesuai dengan kesediaan narasumber untuk diwawancarai.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah kumpulan individu atau objek penelitian yang memiliki kualitas-kualitas dan karakteristik atau ciri tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 1999).

Berdasarkan kuantitas dan ciri-ciri tersebut, populasi dapat dipahami sebagai sekelompok individu atau objek pengamatan yang minimal memiliki satu persamaan karakteristik (Cooper dan Emory, 1995).

Populasi dalam penelitian ini adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang dibagi kedalam 3 jenis kategori yaitu:

1. Perusahaan Manufaktur.
2. Perusahaan Dagang.
3. Perusahaan Jasa.

Objek dari penelitian ini adalah para pemilik dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang ada di kota Semarang.

Populasi dari penelitian ini adalah beberapa usaha dari masing-masing bidang sesuai dengan pembagian kategori yang telah disebutkan pada populasi (perusahaan dagang, jasa dan manufaktur). Pada penelitian ini difokuskan pada Usaha Mikro, Kecil dan

Menengah yang berada di Semarang, dengan metode pengambilan sampel *convenience sampling*, yaitu penulis memilih sendiri usaha-usaha mana saja yang akan dijadikan sampel dalam penelitian (Indriantoro, 2002). Metode *convenience sampling* dipilih karena lebih memudahkan peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang ada.

Desain dan Pendekatan Penelitian

Desain Penelitian

Penelitian ini didesain untuk mengetahui bagaimana kondisi riil dari UMKM yang ada di kota Semarang. Cara pendekatan yang dilakukan dalam skripsi ini adalah pendekatan kualitatif, karena penulis terjun langsung dalam mengamati dan menilai bagaimana pengusaha menjalankan usahanya. Pengumpulan data dilakukan dengan cara penulis terjun langsung dalam mewawancarai narasumber yang bersangkutan.

Pendekatan Penelitian

Ada beberapa pendekatan untuk mengelola data kualitatif. Ide dasar pengelolaan manajemen data kualitatif adalah mereduksi dan menata data kualitatif ke dalam satuan-satuan yang mudah dianalisis (Myers, 2009). Pendekatan ini dilakukan dengan cara mewawancarai responden untuk mengetahui bagaimana para pengusaha menjalankan bisnis yang sedang mereka jalankan dan bagaimana mereka membuat suatu sistem pencatatan akuntansi yang baik. Dari pendekatan tersebut, penelitian kualitatif sangatlah cocok untuk digunakan dalam penelitian ini. Karena pada penelitian ini peneliti terjun langsung dalam meneliti bagaimana perilaku pengusaha dalam menjalankan usahanya dan apakah mereka telah memiliki suatu sistem pencatatan akuntansi yang memadai.

Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang secara khusus dikumpulkan dalam penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian (Indriantoro, 2002). Data primer diperoleh melalui kuisisioner yang berisi daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan dan melalui wawancara langsung terhadap responden.

Pengamatan dilakukan untuk menyesuaikan dan memperkirakan kondisi di lapangan sesuai dengan penelitian. Sedangkan data sekunder yang merupakan sumber data penelitian yang diperoleh dalam penelitian secara tidak langsung melalui media perantara yang diperoleh dan dicatat oleh pihak lain (Indriantoro dan Supomo, 2002).

Data sekunder diperoleh melalui dokumentasi dari berbagai informasi yang berhubungan dengan ruang lingkup penelitian yaitu: data Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Semarang, dan literatur yang dianggap relevan dalam mendukung penelitian ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek dan Sampel Penelitian

Populasi dan sampel yang digunakan oleh penelitian ini adalah Usaha-Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang ada di kota Semarang. Perusahaan-perusahaan responden mayoritas merupakan usaha mikro dan kecil karena usaha mikro dan kecil lebih mudah ditemui dalam masyarakat. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner, usaha mikro dan kecil masih banyak yang belum memiliki suatu sistem pencatatan akuntansi yang dapat mencerminkan kondisi sesungguhnya dari usaha mikro dan kecil tersebut.

Pembahasan

Kuesioner mengenai sistem akuntansi yang dimiliki oleh pengusaha Usaha Mikro, Kecil dan Menengah ini disebar di wilayah Semarang, yang diklasifikasikan menjadi tiga bidang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, yaitu Perusahaan Jasa, Perusahaan Dagang dan Perusahaan Manufaktur. Dari tiga puluh sampel yang telah diambil, telah terkumpul data yang dapat dipergunakan untuk menganalisis kondisi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Semarang.

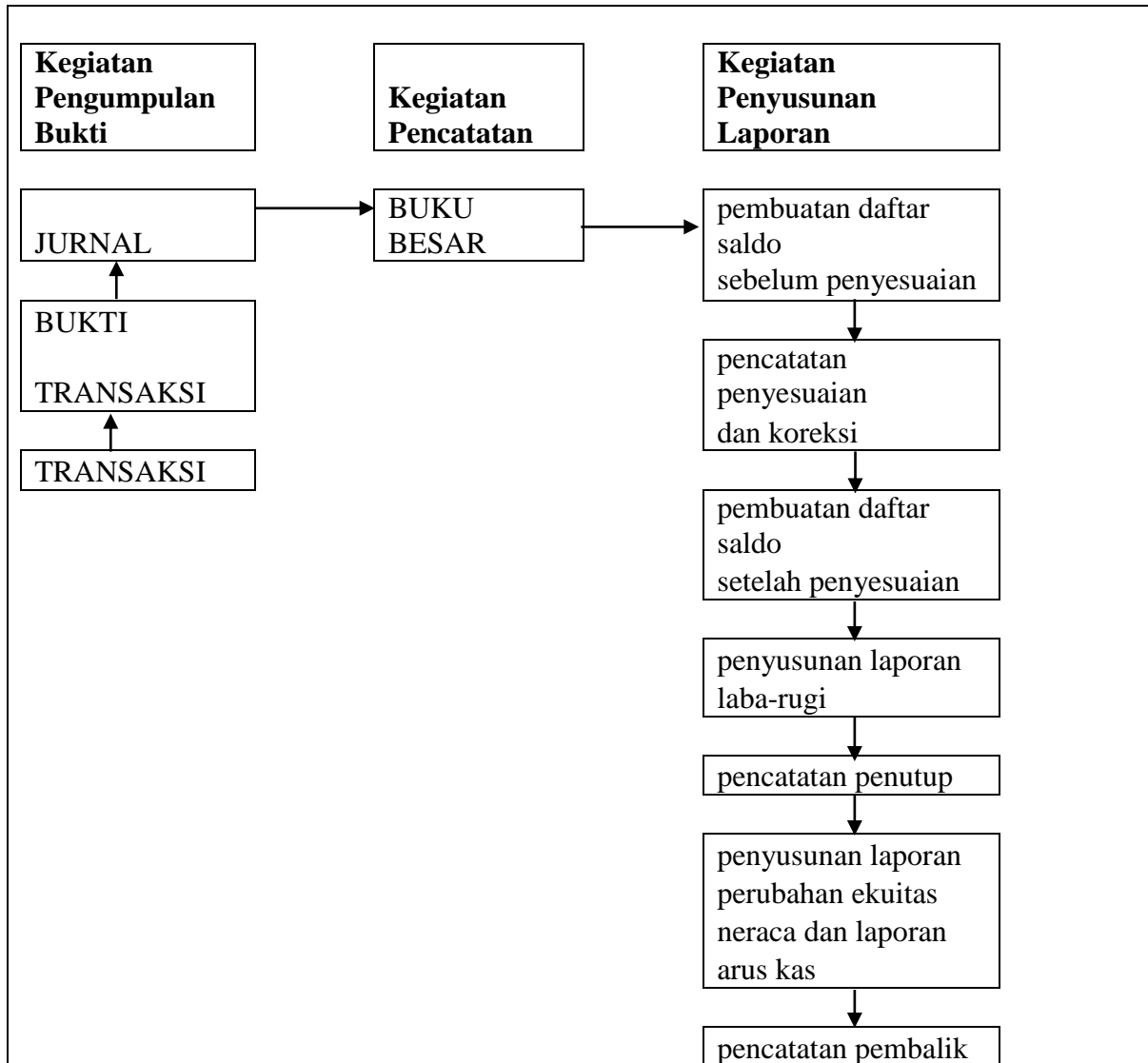
Berdasarkan data pengumpulan kuesioner yang telah dikumpulkan, dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dari rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimanakah cara membuat suatu sistem pencatatan akuntansi yang memadai bagi para pengusaha tersebut?
 - a. Berdasarkan hasil yang telah dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner, masih banyak UMKM yang hanya mencatat dan mengumpulkan transaksi-transaksi yang telah dilakukan tanpa diproses lebih lanjut. Hal ini menunjukkan bahwa para pengusaha belum memiliki sistem pencatatan akuntansi yang baik dan memadai, dan skripsi ini akan mencoba membantu para pengusaha dalam pembuatan sistem akuntansi bagi perusahaan.
2. Apakah para pengusaha tersebut telah menerapkan suatu sistem pencatatan akuntansi yang memadai?
 - a. Berdasarkan hasil pengumpulan kuesioner, para pemilik UMKM belum memiliki dan menerapkan suatu sistem pencatatan akuntansi karena beranggapan akuntansi merupakan hal yang rumit.
3. Apakah sistem dan peraturan yang ada telah dapat dimengerti dan diterapkan oleh para pengusaha tersebut?

Sistem adalah suatu kesatuan yang berisi komponen-komponen yang saling berkaitan satu sama lain untuk memudahkan aliran informasi, materi dan sumber daya untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan peraturan akuntansi adalah pedoman dalam melakukan praktek akuntansi dimana uraian materi di dalamnya mencakup hampir semua aspek yang berkaitan dengan akuntansi, yang dalam penyusunannya melibatkan sekumpulan orang dengan kemampuan dalam bidang akuntansi yang tergabung dalam suatu lembaga yang dinamakan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Sayangnya, masih banyak pengusaha UMKM yang masih merasa asing dengan sistem dan peraturan yang ada sekarang ini. Hal itu terbukti karena masih banyak pengusaha UMKM yang tidak mengetahui bahwa ada suatu peraturan yang dapat menjadi pedoman dalam pembuatan sistem pencatatan akuntansi.

Langkah pertama dalam pembentukan sistem pencatatan adalah memahami terlebih dahulu persamaan akuntansi, yaitu persamaan yang menunjukkan jumlah harta kekayaan suatu perusahaan yang selalu sama dengan penjumlahan dari hutang dan modal perusahaan. Langkah kedua adalah memahami siklus akuntansi. Siklus akuntansi menurut Soemarso S.R (2004) adalah tahapan-tahapan kegiatan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan transaksi periode berikutnya yang terjadi secara berulang-ulang dan terus menerus yang dijabarkan pada gambar 1:

Gambar 1:
Siklus Akuntansi



Ketika terjadi suatu transaksi, harus ada bukti transaksi yang dapat menunjukkan kebenaran dari transaksi tersebut. Dari bukti transaksi dapat dikelompokkan sesuai dengan golongannya, dan untuk membuat tabel akun, yang dipergunakan untuk mendaftarkan berbagai jenis akun-akun yang digunakan. Ada lima penggolongan akun, yaitu: (1) Aktiva (2) Kewajiban atau hutang. (3) Ekuitas. (4) Pendapatan. (5) Beban.

Setelah menggolongkan akun sesuai dengan kriterianya, langkah selanjutnya adalah pencatatan transaksi. Pencatatan transaksi dilakukan sesuai dengan urutan waktu atau kronologis. Pencatatan ini berguna untuk meringkas transaksi-transaksi yang terjadi di perusahaan, namun tidak menghilangkan informasi yang terkandung didalamnya. Pencatatan ini bersifat *double entry transaction*, yaitu setiap transaksi yang terjadi akan selalu mempengaruhi penambahan dan pengurangan dua atau lebih akun yang dicatat pada kolom debit dan kredit.

Setelah dilakukan pencatatan, langkah selanjutnya adalah pembuatan buku besar. Buku besar dibuat untuk setiap akun-akun yang berhubungan dengan kegiatan ekonomi perusahaan. Buku besar ini bermanfaat untuk mencatat transaksi keuangan secara mendetail dari setiap akun yang ada pada periode tertentu. Buku besar ini bermanfaat

untuk mengetahui seberapa besar saldo dari masing masing transaksi yang telah dilakukan oleh perusahaan.

Pada Akhir periode akuntansi terdiri dari dua tahap, yaitu tahap pencatatan transaksi-transaksi selama satu periode (biasanya pada akhir bulan atau akhir tahun pencatatan), dan penyusunan laporan keuangan. Kedua aktivitas ini berkaitan satu sama lain. Aktivitas pencatatan transaksi-transaksi selama satu periode memberikan gambaran mengenai bagaimana kegiatan ekonomi perusahaan selama satu periode tersebut. Aktivitas pencatatan ini penting karena didalamnya terdapat jurnal penyesuaian, jurnal koreksi dan reklasifikasi.

Aktivitas penyusunan laporan keuangan terdiri dari empat macam, laporan laba-rugi, neraca atau laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas. Masing-masing dari laporan tersebut memiliki kegunaan masing-masing.

Laporan laba-rugi dipergunakan untuk melihat bagaimana kinerja perusahaan dalam satu periode akuntansi berjalan, apakah perusahaan menerima imbal positif dari aktivitas ekonomi atau sebaliknya.

Laporan posisi keuangan atau neraca dipergunakan untuk menguji ketepatan pencatatan dalam jurnal dan buku besar. Laporan posisi keuangan atau neraca ini selalu menunjukkan keseimbangan antara debit dan kredit, dengan kata lain sebagai keseimbangan antara jumlah aktiva dibandingkan dengan jumlah pasiva yang dimiliki oleh perusahaan pada satu periode akuntansi.

Laporan perubahan ekuitas dipergunakan untuk menggambarkan bagaimana perubahan modal atau ekuitas yang terjadi selama satu periode akuntansi berjalan. Laporan perubahan ini menunjukkan apakah ekuitas pada tahun berjalan tersebut mengalami peningkatan atau penurunan.

Laporan arus kas dipergunakan untuk melihat aliran dana dari perusahaan dalam melakukan aktivitas ekonominya. Aliran dana ini dapat dikelompokkan kedalam aktivitas operasional, aktivitas pendanaan dan aktivitas investasi.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk membantu para pengusaha dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang ingin membuat suatu sistem pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan yang dapat digunakan secara berkelanjutan. Diharapkan dengan penelitian ini para pengusaha dapat mengambil contoh dalam pembuatan laporan keuangan yang baik sehingga perusahaan dapat semakin berkembang.

1. Dari data yang telah diperoleh peneliti, masih banyak Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang masih belum memiliki suatu sistem pelaporan keuangan yang baik. Mayoritas dari responden masih menganggap bahwa akuntansi merupakan suatu hal yang sulit dan rumit sehingga tidak tertarik untuk mengaplikasikan akuntansi kedalam kehidupan bisnis perusahaan.
2. Pada simulasi yang dibuat pada penelitian ini dibuat secara sederhana berdasarkan kegiatan-kegiatan standar yang dilakukan oleh berbagai macam Usaha Mikro Kecil dan Menengah, seperti pembelian bahan baku, pengolahan bahan baku, penjualan barang jadi, dan pembayaran beban-beban operasional. Simulasi ini dibentuk berdasarkan model akuntansi yang sering digunakan secara umum, yaitu:
 - a. Jurnal umum.
 - b. Buku besar.
 - c. Neraca Saldo Awal Tahun.
 - d. Neraca Saldo Akhir Tahun.
 - e. Laporan Laba-Rugi Akhir Tahun.
 - f. Laporan Arus Kas Akhir Tahun.

3. Secara Umum Simulasi ini dapat digunakan pada jenis-jenis perusahaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Hasil dari penelitian dan simulasi ini adalah laporan keuangan sederhana yang berguna untuk melihat kondisi perusahaan secara garis besar.

Ada beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, *pertama*, kurangnya keterbukaan responden dalam pengumpulan data, sehingga peneliti harus lebih intensif dalam pengumpulan data untuk penelitian. *Kedua*, kurangnya pengetahuan dan keinginan pengusaha untuk menerapkan suatu sistem akuntansi, karena masih adanya persepsi bahwa akuntansi itu sulit dan rumit, yang menyebabkan sulitnya penerapan model akuntansi dalam perputaran ekonomi Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

Penelitian selanjutnya dapat melakukan studi kasus secara komprehensif dalam satu Usaha Mikro Kecil dan Menengah sehingga dapat membuat suatu model akuntansi yang lebih mendetail sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai jenis Usaha Mikro Kecil dan Menengah tersebut.

REFERENSI

- Bank Indonesia, 2009. Kajian Mengenai Rumusan Standar Minimum Laporan Keuangan dan *Business Plan* untuk UMKM, Persiapan Bank Indonesia Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015, Jakarta.
- Ervillia, Puspa. 2009. Analisis Perumusan dan Penerapan Sistem Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus UKM Warung Cokelat Bogor). *Skripsi*. Program Sarjana Manajemen Penyelenggaraan Khusus Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor.
- Fansuri, Asep Helmi. 2006. Analisis Perumusan dan Penerapan Sistem Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus UKM *OZI Aircraft Model* Bogor). *Skripsi*. Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor.
- Institut Akuntan Publik Indonesia, 2011. Panduan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, Ilustrasi Laporan Keuangan PT. ETAP INDONESIA, Jakarta.
- Indriastuti, Dewi, 2013, "Layak Kredit" *Kompas*, 6 April 2013, h. 17.
- Illustrative Guidance, IFRS for SMEs- A Guide for Micro-sized Entities Applying the IFRS for SMEs*, 2009, London: IFRS Foundation Publication Department.
- Kiswara, Endang. 2012. *Praktik Auditing Adaptasi Apple Blossom Cologne Company Audit Case, The Lakeside Company Case Studies in Auditing dan Standar ETAP*. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Putra, Hermon Adhy dan Elisabeth Penti Kurniawati, 2012, "Penyusunan Laporan Keuangan untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)", Pekan Ilmiah Dosen FEB – UKSW.

- Putri, Wita Andini, 2013, "Sistem Informasi Keuangan pada UMKM Alifa Mushroom Chips Bandung", Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia.
- R., Soemarso S. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar*. 5 ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Rahab dan Sudjono. 2012. "Pengembangan Kapabilitas Keinovasian UKM Berbasis pada Orientasi Kewirausahaan dan Pembelajaran Organisasional." *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, Vol. 1, No. 1, halaman 29-37.
- Romney, Marshall B. and Paul John Steinbart. 2006. *Accounting Information System, Sistem Informasi Akuntansi*. Buku 1 dan 2, 9 ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Rosadi, Samsul. 2011. Analisis Bentuk-Bentuk Laporan Keuangan dan Efektivitas Laporan Keuangan pada UMKM. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Sarosa, Samiaji. 2012. *Penelitian Kualitatif, Dasar-Dasar*. Jakarta: PT. Indeks.
- Secarian, Muhammad Evan. 2012. Evaluasi Penerapan PSAK 55 Mengenai Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran Pada Penurunan Nilai dan Tidak tertagihnya aset Keuangan, Perlakuan Akuntansi dan Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang.
- Sekaran, Uma. 2003. *Research Methods for Business. A Skill building Approach*. 4 ed. USA: John Wiley & Sons, Inc.
- Siam, Walid Zakaria dan Abdallah Al-Daass. 2011. "The Applicability of Applying International Financial Reporting Standards for Small and Medium-sized Enterprises in the Jordanian Environment." *Advances in Management*, Vol. 4 (1).
- Supriyanto. 2006. "Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Sebagai Salah Satu Upaya Penanggulangan Kemiskinan." *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, Vol. 3, No. 1.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- Warsono, Sony, Endra Murti Sagoro, M. Arsyadi Ridha, dan Arif Darmawan. 2010. *Akuntansi UMKM Ternyata Mudah Dipahami & Dipraktikkan*. Yogyakarta: Asgard Chapter.